PENYULUHAN DAN PELATIHAN INTERNET SEHAT DAN AMAN PADA FORUM CSR MULTI PIHAK PRIMA MANDIRI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Muhammad Nur Yasir Utomo[1,*], Amhar Davi Dewantara[2], Fadli Tamrin [3], Irawan[4]
[1,2,3,4]*Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

ABSTRACT

The Prima Mandiri Multi-Party CSR Forum is a center for the development and empowerment of the residents of Mangilu Village, located in Bungoro District, Pangkajene and Kepulauan Regency. According to the management of the Prima Mandiri Multi-Party CSR Forum, many members of the Forum still lack knowledge and understanding regarding safe and responsible internet usage. Some members of the Mangilu Village CSR Forum, mostly teenagers, are vulnerable to becoming victims of fraud and exposure to negative content on various internet platforms, such as online gambling. To address this issue, training, and education on safe and responsible internet usage were conducted for around 25 members of the CSR Forum. The participants' enthusiasm was evident through their active involvement in answering, asking, and participating in discussions. The pre-test and post-test results also showed an improvement in participants' understanding of safe and responsible internet usage.

Keywords*: Prima Mandiri Multi Pihak CSR Forum, Healthy Internet, Counseling, Training*

ABSTRAK

Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri merupakan pusat pembinaan dan pengembangan potensi warga Desa Mangilu yang terletak di Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Menurut pengurus Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri, masih banyak anggota yang berhimpun dalam Forum kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman seputar internet sehat dan aman. Masih ada anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu yang kebanyakan remaja rentan menjadi korban penipuan dan terpapar pengaruh dari konten bersifat negatif diberbagai media internet seperti judi online. Untuk mengatasi masalah tersebut, penyuluhan dan pelatihan internet sehat dan aman dilaksanakan kepada sekitar 25 orang anggota Forum CSR. Antusiasme peserta kegiatan terlihat dari keterlibatan peserta baik dalam menjawab pertanyaan, memberi pertanyaan, ataupun diskusi. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan juga menunjukan peningkatan pemahaman peserta terkait internet sehat dan aman.

Kata Kunci*: Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri, Internet sehat, Penyuluhan, Pelatihan*

1. PENDAHULUAN

Pengguna internet di Indonesia berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang di dapat dari www.databoks.katadata.co.id penetrasi internet di Indonesia pada 2024 sebesar 79,5%, yang berarti rasio penduduk yang terkoneksi internet sudah mencapai 79,5% dari total populasi nasional. Dengan perkembangan terhadap penggunaan internet, membuat teknologi berkembang semakin pesat dengan transformasi digital di segala lini kehidupan masyarakat. Pada era digital seperti sekarang ini, kemajuan teknologi berkembang sangat pesat dan membantu manusia saling berinteraksi tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu [1]. Seperti yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit [2] sedangkan Baran mendefinisikan internet adalah sebuah jaringan komputer secara global yang berbagi dan bertukar informasi serta saling berhubungan berkomunikasi secara bebas [3].

Ramadhani mendefenisikan internet *(Inter-Network)* sebagai sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomnunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Adapun layanan internet yang tersedia saat ini seperti komunikasi langsung *(email, chat)*, diskusi *(usenet News, email, milis)*, sumber daya informasi yang terdistribusi *(World Wide Web, Gopher)*, *remote login* dan lalu lintas file (Telnet, FTP), dan aneka layanan lainnya. Jaringan yang membentuk internet bekerja berdasarkan suatu set protokol standar yang digunakan untuk menghubungkan jaringan komputer dan mengalamati lalu lintas dalam jaringan. Protokol ini mengatur format data yang

* Korespondensi penulis: Muhammad Nur Yasir Utomo, email yasirutomo@poliupg.ac.id

diijinkan, penanganan kesalahan *(error handling)*, lalu lintas pesan, dan standar komunikasi lainnya. Protokol standar pada internet dikenal sebagai TCP/IP *(transmission control protocol/internet protocol)*. Protokol ini memiliki kemampuan untuk bekerja diatas segala jenis komputer, tanpa terpengaruh oleh perbedaan perangkat keras maupun sistem operasi yang digunakan. Sebuah sistem komputer yang terhubung secara langsung ke jaringan memiliki nama domain dan alamat IP *(internet protocol)* dalam bentuk numerik dengan format tertentu sebagai pengenal. Internet juga memiliki *gateway* ke jaringan dan layanan yang berbasis protokol lainnya [4].

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) sejak tahun 2014 telah mengupayakan memberikan akses internet yang bersih dan nyaman kepada masyarakat dengan melindungi kepentingan umum dari segala jenis gangguan sebagai akibat penyalahgunaan informasi elektronik yang mengganggu ketertiban umum melalui Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif. Selain itu, untuk memastikan penggunaan internet secara bijak, Kemenkominfo menggerakkan sebuah program Internet Sehat dan Aman (INSAN) dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya generasi remaja bagaimana memanfaatkan internet secara sehat dan aman melalui sosialisasi etika berinternet yang melibatkan seluruh lapisan Masyarakat [5].

Edukasi tentang penggunaan internet secara bijak dan aman perlu diberikan kepada masyarakat sebagai upaya mencegah masyarakat dari kejahatan-kejahatan yang bersumber dari penggunaan internet. Puspitasari dan Ishii pada penelitiannya mengungkapkan pentingnya edukasi teknologi informasi agar penggunaan internet khususnya melalui smartphone memberikan manfaat untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat [6]. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi penerapan keterampilan literasi informasi adalah penguasaan terhadap teknologi [7].

Mitra yang akan digandeng pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu. Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu sebagai organiasi yang memiliki visi "Membangun Desa Mangilu dengan potensi daya saing", memiliki peran penting sebagai pusat pembinaan dan pengembangan potensi warga desa.

Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu terletak di Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri didirikan dalam rapat pembentukan tepatnya pada hari Senin, tanggal 13 Agustus 2012, bertempat di kantor Desa Mangilu. Untuk kelangsungan hidup Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu melaksanakan usaha yang diantaranya: menjalin hubungan dengan pihak Pemerintah, BUMN, BUMD maupun swasta; mengoptimalkan potensi usaha lokal, baik dalam bentuk home industry maupun usaha pertanian dan peternakan; melakukan pelatihan-pelatihan baik dalam aspek keterampilan, marketing, maupun pengelolaan keuangan; serta melakukan usaha-usaha yang sah [8].

Hasil wawancara dengan Ketua Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, Riadi Rahman, S.Ag. menyatakan banyak remaja Desa Mangilu yang yang belum memahami etika dalam menggunakan internet, termasuk mengenal UU ITE, bijak berbagi, intimidasi dunia maya (cyberbullying). Selain itu, pemahaman akan pentingnya penguasaan perangkat keras dan lunak TIK serta sistem operasi digital serta menjaga data pribadi dan resiko bahaya yang timbul di internet sangat dibutuhkan [9]. Anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu yang kebanyakan remaja rentan terpapar pengaruh dari konten bersifat negative. Berbagai hal negative pada media internet dapat meliputi gambar porno, judi online [10], penipuan [11], pencemaran nama baik/cyberbullying [12] dan berita bohong [13].

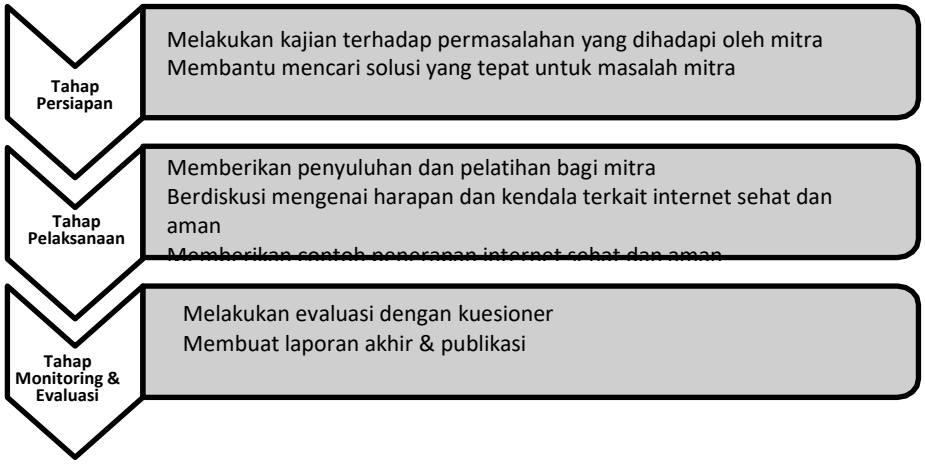
Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu yang salah satu usahanya adalah memberikan pelatihan-pelatihan, memiliki posisi dan peran penting dalam pendidikan, pemanfaatan dan menambah wawasan terkait teknologi. Anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, yang sebagian besar remaja perlu menambah wawasan terkait teknologi informasi, khususnya dalam penguasaan dan penggunaan internet secara bijak, sehat dan aman. Inilah yang menjadi latar belakang kami untuk mengusulkan program kemitraan yang disepakati bersama mitra untuk diselesaikan. Tujuan dari program kemitraan ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan akan pentingnya pemanfaatan internet secara bijak sehingga anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu dapat menghindari dampak negatif dan dapat menerapkan etika berinternet. Selain itu, untuk mendukung program kelompok kerja ekonomi dan kemandirian Desa sebagai kelompok masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru dibutuhkan pelatihan keterampilan marketing dan ragam inovasi perdagangan digital.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan pada Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene sebagai berikut: (1) Bagaimana meningkatkan pemahaman anggota Forum CSR Multi

Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene terhadap etika dalam menggunakan internet, termasuk mengenal UU ITE, bijak berbagi, dan pentingnya menjaga data pribadi dan resiko bahaya yang timbul di internet seperti intimidasi dunia maya (cyberbullying) dan bahaya judi online. (2) Bagaimana meningkatkan pemahaman anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dalam penggunaan komputer, aplikasi, dan platform digital untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sosial. (3) Bagaimana meningkatkan keterampilan marketing produk dari anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dalam mengoptimalkan potensi usaha lokal.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan bagi anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri untuk memberikan wawasan internet sehat dan aman dengan tujuan memberikan pemahaman dan keterampilan akan pentingnya pemanfaatan internet secara bijak mengoptimalkan potensi usaha lokal. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan internet sehat dan aman pada Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri terlaksana di kantor Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri, Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada 3 Agustus 2024 yang berlangsung pada pukul 10.00-12.00 Wita. Kegiatan pelatihan ini diikuti 25 orang anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri. Narasumber kegiatan adalah tim PKM yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dalam tiga tahapan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Setelah pertemuan pertama, selanjutnya adalah pembukaan pendaftaran peserta serta pengisian formulir *pre-test* melalui google form oleh anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri untuk mengukur pemahaman dasar peserta terkait tema etika digital, keterampilan digital dan *marketing* digital. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut: Tahap (1) metode ceramah. Tahap (2) metode tutorial. Tahap (3) metode diskusi dan tahap (4) evaluasi kegiatan.



Gambar 2. Tahap 1 (Metode Ceramah)

Gambar 2 memperlihatkan tahapan pertama yaitu Fadli Tamrin, S.Kom., M.Cs. memberikan materi etika internet menggunakan metode ceramah, dimana peserta diberikan pemahaman akan pentingnya literasi digital sehingga dapat lebih bijaksana dalam memilih dan memilah informasi, menjaga data pribadi dan resiko bahaya yang timbul di internet seperti intimidasi dunia maya *(cyberbullying)* dan bahaya judi *online*.



Gambar 3. Tahap 2 (Metode Tutorial)

Pada Gambar 3, Muhammad Nur Yasir Utomo, S.ST., M.Eng. dan Ardiansyah, S.Kom, M.Kom. menggunakan metode tutorial, peserta diberikan materi khusus mengenai penggunaan komputer dan pemasaran di *e-commerce* dan media sosial yang dibutuhkan oleh anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri. Di tahapan ini, peserta diberikan tutorial memanfaatkan dan menggunakan fitur *live shopping* pada *marketplace* Shopee.



Gambar 4. Tahap 3 (Metode Diskusi)

Gambar 4 memperlihatkan diskusi dimana peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer dan resiko bahaya yang pernah dialami di internet dan pengalaman penggunaan komputer.



Gambar 5. Tahap 4 (Evaluasi Kegiatan)



Gambar 6. Contoh materi etika internet, bahaya judi *online*
Sumber: *booklet stop* judi *online*

Gambar 5 memperlihatkan tahap keempat yaitu peserta mengisi kuesioner sebagai bahan evaluasi kegiatan dan materi (contoh materi pada Gambar 6). Pada monitoring dan evaluasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan internet sehat ada aman pada Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang menjadi objek penelitiannya adalah anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri yang berjumlah 25 orang. Di akhir kegiatan dilaksanakan *post-test* melalui google

form terkait penyerapan materi kegiatan. Tes ini penting untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah pelatihan [14][15]. Kuesioner disebar Kuesioner disebar menggunakan *google form* ke *whatsapp group* Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri. Total kuesioner yang disebar sebanyak 25 kuesioner, dan seluruh kuesioner dapat diolah. Hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Monitoring penyuluhan dan pelatihan internet sehat dan aman

No	Kategori	*Pre-Test*		*Post-Test*	
		N	Persentase (%)	N	Persentase (%)
1	Rendah	12	48	2	8
2	Sedang	10	40	15	60
3	Tinggi	3	12	8	32
	Jumlah	25	100	25	100

Berdasarkan Tabel 1. diketahui pada *pre-test* pengetahuan, terdapat 12 responden (48%) yang rendah dan *post test* menjadi 2 responden (8%) dengan pengetahuan rendah. Terdapat 10 responden (40%) dengan pengetahuan sedang pada *pre test*, naik menjadi 15 responden (60%) pada *post test*. Terdapat 3 responden (12%) dengan pengetahuan tinggi pada *pre test* dan meningkat menjadi 8 responden (32%) setelah *post test*.

Berdasarkan jawaban responden, evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan dan pelatihan internet sehat dan aman pada Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dsn Kepulauan yaitu menunjukkan bahwa terdapat perubahan signifikan antara *pre test* dan *post test*. Perbedaan ini membuktikan bahwa peserta kegiatan telah menerima materi penyuluhan dan pelatihan internet sehat dan aman.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah penyuluhan dan pelatihan internet sehat dan aman pada Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri sebagai kelompok sasaran kegiatan. Pada tahap ini kegiatan berjalan dengan sangat baik. Terdapat tiga konsentrasi kajian yang disampaikan pada peserta sasaran terkait tema, yaitu dari penyuluhan etika internet, keterampilan digital, dan pelatihan *marketing* digital.

Seluruh target tercapai sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya antara lain ketercapaian jumlah target peserta yaitu berjumlah 25 orang. Kedua, ketercapaian tujuan pemberdayaan yakni melakukan penyuluhan dan pelatihan penyuluhan dan pelatihan internet sehat dan aman pada Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Ketiga, ketercapaian peningkatan pengetahuan dan kesadaran anggota Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri mengenai penggunaan ineternet. Hal ini dapat diketahui melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukan peningkatan pemahaman. Terakhir adalah antusias peserta kegiatan yang terlihat dari keterlibatan peserta baik dalam menjawab pertanyaan, memberi pertanyaan, ataupun diskusi. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah membatu kegiatan ini dalam bentuk pendanaan operasional dan kebutuhan pelatihan sehingga kegiatan dapat dilaksanaan sesuai dengan yang diharapkan.

6. DAFTAR RUJUKAN

[1] S. Samsugi, D. Damayanti, A. Nurkholis, B. Permatasari, A. C. Nugroho, and A. B. Prasetyo, "Internet of Things Untuk Peningkatan Pengetahuan Teknologi Bagi Siswa," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 173–177, 2021.

[2] E. Setiawan, "Arti kata strategi—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." kbbi. web. id, 2023.

[3] M. Marwah, "Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs

Muhammadiyah Wuring," *Holist. Sci.*, 2022, [Online]. Available: https://jurnal.larisma.or.id/index.php/HS/article/view/107

[4] G. Ramadhani, "Modul Pengenalan Internet," *Universitas Muhammadiyah Malang, Malang*. academia.edu, 2003. [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/46056562/pengenalan_internet.pdf

[5] K. Komunikasi, "Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia nomor. 19 tahun 2014 tentang penanganan situs internet bermuatan negatif." Jakarta, 2014.

[6] N. Wilantika, M. Nurmalasari, and S. B. Wibisono, "Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim," *Jurnal Ekonomikawan*. researchgate.net, 2019. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Mieke-Nurmalasari/publication/343309335_Edukasi_Penggunaan_Internet_Sehat_Aman_dan_Produktif_Melalui_Kelompok_Majelis_Taklim/links/5fb3f4b192851cf24cd8f76c/Edukasi-Penggunaan-Internet-Sehat-Aman-dan-Produktif-Melalui-Kelompok-Majelis-Taklim.pdf

[7] T. Sulistyowati, N. Hayatin, and G. I. Marthasari, "Pelatihan Literasi Digital pada Perempuan Kelompok Binaan Sekolah Ibu Arjosari Malang," *J. Dedik.*, 2019, [Online]. Available: http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/10735

[8] Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri, "Profil Forum CSR Multi Pihak Prima Mandiri. Pangkajene. p. 13. 2015.

[9] MNY Utomo, TB Adji, I Ardiyanto, "Geolocation Prediction in Social Media Data Using Text Analysis: A Review," in *Proceeding International Conference on Information and Communications Technology*, pp. 84-89, 2018.

[10] F Violita, MNY Utomo, "Pemanfaatan Sosial Media untuk Edukasi Vaksinasi Covid-19 pada Mahasiswa di Kota Jayapura," *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 17-22, 2024.

[11] R Nur, E Tungadi, I Syamsuddin, AD Dewantara, "Strategi Pengembangan Literasi Digital Keluarga Pada Majelis Taklim Nur Hidayat Kabupaten Gowa Dalam Memanfaatkan Media Digital," in *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, pp. 767-775, 2023.

[12] SD Poerwanti, S Makmun, AD Dewantara, "Jalan Panjang Menuju Inklusi Digital bagi Penyandang Disabilitasdi Indonesia," *Journal of Urban Sociology*, vol. 7, no. 1, pp. 44-55, 2024.

[13] MNY Utomo, TB Adji, I Ardiyanto, *Prediksi Geolokasi Berbasis Teks untuk Data Media Sosial Berbahasa Indonesia Menggunakan Named Entity Extraction*, Universitas Gadjah Mada, 2018.

[14] M Olivya, I Irmawati, T Indrabulan, MNY Utomo, "Pelatihan Pembuatan Dashboard Monitoring Penilaian Hasil Belajar Siswa Bagi Guru," in *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, pp. 478-485, 2023.

[15] I Syamsuddin, I Irmawati, Z Saharuna, MNY Utomo, "Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Sekolah pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Padaelo Kabupaten Barru," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, pp. 182-187, 2021.